INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 1, No. 3 (2023): pp. 559-567
DOI: http://dx.doi.org/
Copyright © 2023 by Authors, Published by INSIGHT: *Jurnal Penelitian Psikologi*

Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Magang Bersertifikat

Overview Of Career Planning For Students Who Takes A Certified Internship

Nabilah Marwa[1], Dwi Iramadhani*[2], Ika Amalia[3]
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia
*Correspondence author: dwi.iramadhani@unimal.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to find out the description of career planning in students who took part in a certified internship at Malikussaleh University. The research method used is descriptive quantitative with univariate analysis. The data were obtained through a career planning scale which was compiled by the researcher based on Dillard's career planning aspects. The subjects in this study were 81 students who took part in a certified internship. Sampling used total sampling technique. The results of the research data analysis concluded that as many as 63% of students who took part in certified internships had high career planning, meaning that students who took part in certified internships were able to plan their careers. Career planning is also classified as high when viewed based on aspects of self-knowledge but based on aspects of attitude it is still in the low category. Based on gender, men have higher career planning than women. This means that the certified student internship program is very effective in improving student career planning.*

Keywords: *Career Planning, PMMB, PKL Students*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perencanaan karir pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat di Universitas Malikussaleh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis univariat. Data diperoleh melalui skala perencanaan karir yang disusun berdasarkan aspek perencanaan karir dari Dillard. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total Hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 63% mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat memiliki perencanaan karir yang tinggi, artinya mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat mampu dalam merencanakan karirnya. Perencanaan karir juga tergolong tinggi jika dilihat berdasarkan aspek pengetahuan diri tetapi berdasarkan aspek sikap masih berada pada kategori rendah. Berdasarkan jenis kelamin, laki -laki memiliki perencanaan karir lebih tinggi dibandingkan perempuan. Artinya program magang mahasiswa bersertifikat sangat efektif dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa.

Kata Kunci: Perencanaan karir, PMMB, PKL, Mahasiswa

ISSN: 3025-6305 (online)
https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/inde
submitted : 28 juli 2023

Pendahuluan

Mahasiswa salah satu Sumber Daya Manusia (Adiawaty, 2019). Jika melihat dari keadaan pada masa sekarang, di mana zaman telah semakin berubah dengan arus globalisasi, dan kemajuan teknologi yang semakin meninggi oleh karenanya dalam hal ini pendidikan tak boleh ketinggalan zaman pendidikan harus berjalan beriringan dengan setiap fase kehidupan yang terus berubah, yakni salah satunya adalah sistem pendidikan yang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah (Siregar *et al.,* 2020)

Menghadapi tantangan zaman, Menurut Patnership abad 21 Century skills (P21) mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan di abad 21 mahasiswa dituntut untuk memiliki output skill / keterampilan Jenjang pendidikan agar dapat bersaing pada abad 21, Salah satu output skill yang harus dimiliki mahasiswa *adalah career skill,* yang meliputi perencanaan karir (Khoirunnisa & Habibah, 2020)

Untuk mengahadapi hal tersebut tersebut, Universitas Malikussaleh (UNIMAL) menyelenggarakan mata kuliah magang bagi mahasiswanya. Magang atau kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum dengan beban SKS 3, yang diikuti mahasiswa yang sudah berhasil menempuh 120 SKS Pelaksanaan magang atau PKL ini biasanya selama 1 atau 2 bulan, tergantung kebijakan masing-masing Program Studi Tujuan PKL adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dan mengamati secara langsung serta menyusun laporan tentang pelaksanaan di lapangan dan mampu membandingkannya dengan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah.

Selain magang yang diwajibkan sesuai dengan kurikulum tersebut, di kalangan Universitas juga diadakan magang di luar kurikulum yang diselenggarakan oleh lembaga Bimbingan karir Universitas Malikussaleh dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), yang disebut dengan Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB). PMMB merupakan program kolaborasi 5 Menteri dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi, yaitu Menteri Perindustrian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menristekdikti, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri BUMN. PMMB merupakan bentuk sinergi dan dukungan semua pihak yang mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2016 tentang Pemagangan di Dalam Negeri dan juga merupakan implementasi bentuk BUMN Hadir untuk Negeri(Wijaya, 2019).

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat untuk menjawab tantangan SDM BUMN dimasa yang akan datang, menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni melalui Pemagangan di BUMN dan Mencetak SDM yang berdaya saing global. Sedangkan tujuan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat adalah menghadirkan sinergi melalui BUMN Hadir Untuk Negeri, Kandidat rekrutment untuk BUMN terkait, dan Menciptakan SDM yang berjiwa Entreprenuer sesuai dengan kebutuhan BUMN.

Oleh karenanya dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan melakukan analisis tentang bagaimana konsep kampus merdeka sebagai sebuah kondisi yang akan dihadapi oleh mahasiswa, serta alasan mengapa mahasiswa membutuhkan sebuah konsep kampus merdeka sebagai perubahan ke arah yang lebih baik. bagaimana rencana penerapan konsep kampus merdeka, sebagai upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan tinggi yang siap menghadapi tantangan zaman

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan karir. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat berjumlah 81 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling total sehingga sampel yang digunakan menjadi 81 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrumen alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir dari (Dillard 1985) sebanyak 46 item.

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* skala perencanaan karir memperoleh nilai 0,947. Analis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mendeskripsikan gambaran.

Hasil

Tabel 1
kategorisasi variabel perencanaan karir

Jenis Magang	Kategori	Jumlah	(%)
Magang bersertifikat	Tinggi	51	63%
	Rendah	11	13,6%
	Tidak Terkategori	19	23,5%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat memiliki kategori tinggi sebesar 63%. Sedangkan untuk kategori rendah 13,6%, artinya mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat mampu dalam merencakan karirnya

Tabel 2

Kategorisasi Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Magang Bersertifkat			
Jenis kelamin	Kategori	Jumlah	(%)
Laki –laki	Tinggi	31	72,1%
	Rendah	2	4,7%
	Tidak Terkategori	10	23,3%
Perempuan	Tinggi	20	52,6%
	Rendah	9	23,7%
	Tidak Terkategori	9	23,7%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat laki-laki memiliki kategori tinggi dibandingkan perempuan dalam merencakan karirnya

Tabel 3

Kategorisasi Data Subjek Penelitian Berdasarkan Aspek

Aspek	Kategorisasi	Frekuensi	%
Pengetahuan diri	Tinggi	72	88.9%
	Rendah	2	2.5%
	Tidak terkategori	7	8.6%
Sikap	Tinggi	49	60,5%
	Rendah	20	24,7%
	Tidak terkategori	12	14,8%
keterampilan	Tinggi	41	50,6%
	Rendah	7	8,6%
	Tidak terkategori	33	59,3%

Berdasarkan kategorisasi di atas maka aspek yang memiliki kategori paling tinggi adalah aspek pengetahuan diri dengan persentase 88,9%.

Tabel 4

Kategorisasi Data Subjek Penelitian Berdasarkan Durasi Magang

IPK	Kategorisasi	Frekuensi	%
1-6 bulan	Tinggi	51	63%
	Rendah	11	13,6%
	Tidak terkategori	19	23,5%
1-3 bulan	Tinggi	0	0%
	Rendah	0	0%
	Tidak terkategori	0	0%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat dengan durasi magang 1-6 bulan memiliki kategori tinggi.

Diskusi

Pada hasil penelitian ini, diketahui mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat yang memiliki perencanaan karir dengan kategori tinggi artinya sebagian besar mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat mampu dalam menetapkan pencapaian tujuan karir yang ingin dicapai. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat memiliki perencanaan karir yang tinggi, beberapa mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat yang memiliki perencanaan karir tinggi mampu dalam memanfaatkan beragam fasilitas yang berada dilingkungan kampus maupun diluar kampus atau kementerian dimana salah satu program yang dirancang khusus untuk mahasiswa terutama pada program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) yang merupakan program kebijakan pemerintah dalam mengahadapi tantangan besar abad 21 pada perguruan tinggi yang dapat menunjang perencanaan karir mahasiswa. adanya tujuan kebijakan pemerintah jelas untuk mencapai goals dari output lulusan yang diharapkan hadir dari perguruan tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020)

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Annisa & Alamanda, 2021) dalam penelitiannya, Mahasiswa dengan perencanaan karir yang tinggi telah dapat menilai dirinya, memahami dirinya, bakat dan minat yang ada, serta yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa dengan perencanaan karir yang tinggi juga telah mempersiapkan rencana karirnya dengan menyesuaikan kemampuan serta bakat dan minat yang dimiliki. Dillard (1985) semakin tinggi hubungan minat karir dan bakat, semakin besar kemungkinan seseorang akan berhasil dalam karir.

Hasil pada penelitian ini menemukan perencanan karir pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat memiliki kategori tinggi, Hal ini dikarenakan pada program magang mahasiswa bersertifikat, program ini merupakan program bertujuan untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkompeten (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020) program ini merupakan hasil kerjasama antara universitas dengan *forum human capital Indonesia* (FHCI) kementerian Badan usaha milik Negara (BUMN).

Program magang mahasiswa bersertifikat ini dibagi menjadi 3 tahapan yang melibatkan BUMN, Universitas dan FHCI, yang pertama yaitu tahap Pra pelaksanaan Pada tahapan ini adalah berbagai macam bentuk persiapan untuk mendukung Pelaksanaan, hal yang paling dominan dilakukan adalah mengumpulkan jumlah posisi magang yang tersedia di BUMN.

Pada tahap ke dua, tahap pelaksanaan etelah semua persiapan pada Proses Pra-Pelaksanaan, Mahasiswa Peserta Magang di panggil oleh BUMN yang bersangkutan untuk melaksanakan *information and communication technology* (ICT) dan pembelajaran yang sudah disiapkan BUMN yang bersangkutan, dengan maksud pengenalan BUMN yang bersangkutan dan pengenalan pekerjaan yang akan dilakukan Peserta Magang selama Proses Pelaksanaan. Kemudian Peserta Magang akan dilokasikan ke Unit BUMN untuk melaksanakan Proses Pemagangan, selama proses tersebut Peserta Pemagangan mendapatkan bimbingan dari Mentor & Co. Mentor yang telah ditugaskan oleh BUMN yang bersangkutan. Peserta Pemagangan melaksanakan pemagangan selama minimal 6 (enam) bulan dengan Workplan mengacu pada Kompetensi Posisi (Magang Kompetensi) ataupun mengacu pada Project yang sedang dilaksanakan oleh BUMN (Magang Industri). Selama proses Pemagangan akan dilaksanakan 2 (dua) kali proses Evaluasi per 3 (tiga) bulan, evaluasi akan dilaksanakan oleh BUMN yang

bersangkutan, Pihak PTN/S dan FHCI.

Tahapan selanjutnya adalah sertifikasi Mahasiswa yang telah melaksanakan pemagangan, dinyatakan siap untuk diuji kompetensi atau dinyatakan telah menyelesaikan pekerjaan magangnya, untuk lanjut ke proses Sertifikasi. Oleh karena itu perencanaan karir mahasiswa yang mengikuti program magang mahasiswa bersertifikat memiliki kategori yang tinggi dikarenan program ini dirancang khusus dan tahapan proses kegiatan magang sesuai dengan tujuan agar terciptanya Sumber daya manusia yang unggul di masa yang akan datang.

Peneliti juga merumuskan gamaran perencanaan karir berdasrkan aspek yang dikemukakan oleh Dillard (1885) yakni 1) pengetahuan diri, 2) sikap dan 3) keterampilan aspek yang memiliki pengaruh yang besar terhadap perencanaan karir adalah aspek pengetahuan diri dimana pada aspek tersebut berada pada kategori tinggi. Artinya mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat dinilai telah memiliki pengetahuan diri yang baik . (Batoran & Puspitadewi, 2018) Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akan diri dan potensinya cenderung akan mengarahkan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat memfasilitasi potensi, bakat dan minat yang dimiliki, sebaliknya jika seseorang belum memahami keadaan diri secara penuh ia akan bersikap malas, acuh tak acuh, bahkan tidak akan mengikuti kegiatan apapun yang akan

mengembangkan potensi dan minat yang ada dalam diri.

Penelitian ini juga melakukan kategorisasi perencanaan karir berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat dengan yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu laki-laki. Pada mahasiswa yang tidak mengikuti magang bersertifikat dengan kategori tinggi yaitu laki-laki sedangkan dengan kategori rendah pada mahasiswa yang tidak mengikuti magang bersertifikat pada perempuan. Dapat disimpulkan bahwa dalam merencanakan karirnya laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulusyawati *et al.* (2017) bahwa laki-laki dan perempuan dalam merencanakan karirnya tidak sama. Hal ini dikarenakan pada laki-laki, mereka merasa lebih yakin dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keluarganya sedangkan pada perempuan tidak sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap keluarganya. Unsur budaya dan penanaman nilai - nilai kepribadian yang bersifat maskulinitas pada laki - laki juga menjadi salah satu faktor yang dianggap penting. Dapat diketahui bahwa dalam budaya Minangkabau anak lakilaki memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap keluarganya, dikarenakan hal inilah dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa laki laki dari status ekonomi (Wahyanti & Folastri, 2021).

Temuan penelitian ini juga diperkuat dengan adanya kondisi magang berbeda dengan praktek kerja lapangan yang dilakukan hanya 1-3 bulan saja, mahasiswa selama ini kurang mendapat pengalaman kerja di industri sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Dillard (1985) terkait tahapan perkembangan karir yakni eksplorasi karir, dengan adanya program magang mahasiswa bersertifikat dan adanya tujuan yang jelas mahasiswa dapat mengeksplorasi karirnya melalui program tersebut. Dillard menjelaskan semakin individu melakukan eksplorasi terhadap karirnya maka akan semakin meningkat perencanaan karirnya.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat memiliki perencanaan karir

yang tinggi. Artinya dalam merencanakan karirnya mahasiswa magang bersertifikat memiliki rencana karir yang lebih matang dan terarah. Artinya program magang mahasiswa bersertifikat sangat efektif dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa.

Mahasiswa perencanaan karir yang tinggi mampu menilai dirinya, mempersiapkan rencana karirnya dengan menyesuaikan bakat, minat yang dimiliki, menetapkan langkah dan strategi yang digunakan untuk mencapai karir.

Saran

Untuk mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perencanaan karirnya dengan cara tetap mengikuti pelatihan-pelatihan yang tersedia. Sedangkan untuk yang termasuk ke dalam kategori rendah diharapkan lebih menyiapkan diri dengan cara mengikuti kursus atau pelatihan yang ada guna mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilanyang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki

Diharapkan dengan adanya temuan penelitian ini dapat membantu universitas dalam menentukan langkah-langkah dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa yang masih bingung dalam merencanakan karirnya dan memberikan peluang lebih besar baik mengadakan pelatihan, magang atau pendidikan terkait perencanaan karir.

Studi selanjutnya memperhitungkan lebih banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif agar dapat data yang lebih mendalam dan akurat.

Referensi

Adiawaty, Susi. (2019). "Kompetensi Praktisi Sdm Menghadapi Era Indusri 4.0." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 22(2):115–20. https://doi.org/10.55886/esensi.v22i2.162

Annisa, Nur, and Karina Putri Alamanda. (2021). "Studi Deskriptif Perencanaan Karir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda." *Borneo Student Research* 3(1):1101–7.

Batoran, Serli, and Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. (2018). "Perbedaan Konsep Diri Pada Mahasiswa Berdasarkan Status Partisipasi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Univeristas Negeri Surabaya." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 5(2):1–6.

Dillard, 1985 4. *Life Long Career Planning*

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka." 42.

Khoirunnisa, Eunis, and Ebah Habibah. (2020). "Profil Keterampilan Abad 21 (21st *century soft skills*) pada mahasiswa." *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2(2):55–68. doi: 10.53401/iktsf.v2i2.20. https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i2.20

Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, and Arsikal Amsal Harahap. (2020). "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1(1):141–57. doi: 10.53802/fitrah.v1i1.13. https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13

Sulusyawati, Heni, A. Muri Yusuf, and Daharnis. (2017). "Perencanaan Karier Siswa Di Sma Ditinjau Dari Status A. Muri Yusuf." *Jurnal Bikotetik* 01(3):0–36.

Wahyanti, Dwi, and Sisca Folastri. (2021). "Perencanaan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Psychocentrum Review* 3(1):39–51. doi: 10.26539/pcr.31388. https://doi.org/10.26539/pcr.31388

Wijaya, Nirmalasari Idha. (2019). "Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) Di Universitas Hang Tuah." *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit 2019* 82–89.